

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan pada objek dengan tujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis di gudang farmasi Rumah Sakit X di kota Malang.

Rencana penelitian meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. melakukan izin penelitian di gudang farmasi Rumah Sakit X di kota Malang
2. membuat daftar titik terang tentang gambaran penyimpanan obat *High Alert*
3. melakukan observasi dan mengumpulkan data golongan obat *High Alert*
4. melakukan analisis dari data yang di dapat kemudian diambil kesimpulan.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh obat *High Alert* di Rumah Sakit X di kota Malang sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi obat *High Alert* yang ada di gudang farmasi Rumah Sakit X di kota Malang atau biasa disebut dengan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah seluruh populasi yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit X yang beralamat di 10 Malang, waktu pelaksanaan dimulai 01 april 2022 – selesai.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggambarkan pengetahuan petugas gudang farmasi tentang obat *High Alert* yang ada di Rumah Sakit X di kota Malang. Dalam hal ini analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan profil responden dan karakteristik data disajikan dalam bentuk tabel dan presentase. Uraian tentang definisi operasional variabel di cantumkan dala tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur (Ya/Tidak)	Skala (Nominal)	Keterangan
Penyimpanan obat <i>High Alert</i>	Penataan obat <i>High Alert</i>	1. Tempat penyimpanan di rak-rak untuk obat secara umum dan di lemari khusus untuk obat-obat <i>High Alert</i>	Lembar Checklist standart penyimpanan obat <i>High Alert</i>			
		2. Obat <i>High Alert</i> dan elektrolit pekat disimpan pada lemari khusus				
		3. Obat yang memerlukan suhu dingin diletakkan pada lemari pendingin				
		4. Penyimpanan dengan sistem FIFO (<i>First in first out</i>) adalah penyimpanan obat berdasarkan obat yang datang terlebih dahulu dikeluarkan dahulu				

		5. Penyimpanan dengan sistem FEFO (<i>first expired first out</i>) adalah penyimpanan berdasarkan obat yang tanggal kadaluwarsanya lebih awal maka dikeluarkan lebih dahulu			
		6. Penyimpanan menurut abjad adalah penyimpanan obat yang dimulai berurutan dari huruf A sampai Z			
		7. Penyimpanan menurut bentuk sediaan adalah penyimpanan obat sesuai bentuk sediaan			
		8. Penyimpanan disertai dengan kartu stok yang digunakan untuk mencatat mutasi obat			
		9. Penyimpanan obat LASA diberi jarak dengan obat yang lain			
	Perlabelan obat high alert dan LASA	1. Memberikan label high alert pada obat yang termasuk golongan high alert dan pada larutan konsentrasi tinggi			
		2. Memberikan label LASA pada obat yang nama, rupa dan ucapan yang mirip			
		3. Penulisan "LASA" dan " <i>High Alert</i> " dengan metode Tall Man			

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah daftar obat *High Alert* dan lembar *checklist*

3.6. Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan di dalam pengumpulan data ini adalah :

1. Melakukan izin penelitian di Rumah Sakit X di kota Malang
2. Membuat daftar *checklist* tentang gambaran penyimpanan obat *High Alert*
3. Mengumpulkan data obat *High Alert* yang ada di gudang farmasi Rumah Sakit X di kota Malang.
4. Melihat bagaimana penyimpanan dan pelabelan obat *High Alert* yang ada di gudang farmasi Rumah Sakit X di kota Malang.
5. Menghitung prosentasi dari kesesuaian penyimpanan obat *High Alert*
6. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan Kepala IFRS, Kepala Gudang Farmasi dan Petugas Pelaksana gudang Farmasi.
7. Studi dokumentasi dengan menelaah dokumen yang ada : .
8. Diambil kesimpulannya.

3.7. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti. Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010). Data primer yang dibutuhkan adalah mengenai penyimpanan Obat *High Alert* yang saat ini dilakukan di gudang farmasi Rumah Sakit X di kota Malang yang diperoleh melalui wawancara dan observasi

dengan kepala instalasi farmasi dan kepala gudang farmasi Rumah Sakit X di kota Malang

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini adalah Standar Prosedur Operasional cara penyimpanan Obat *High Alert*, daftar nama obat dan kartu stok yang ada di gudang medis di Rumah Sakit X di kota Malang.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengumpulan data dengan mengamati secara langsung terhadap masalah yang diteliti untuk membandingkan dengan kenyataannya (standar yang berlaku) di gudang farmasi Rumah Sakit X di kota Malang.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara langsung melalui tanya jawab antara penulis dan kepala instansi untuk menggali informasi yang aktual terkait dengan penyimpanan Obat *High Alert* di gudang farmasi Rumah Sakit X di kota Malang.

c. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen yang ada di Instalasi gudang farmasi Rumah Sakit X di kota Malang seperti: daftar nama obat, kartu stok, dan Standar Prosedur Operasional.

3.8. Analisa Data

Pada penelitian ini pengolahan data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Analisis ini untuk mendeskripsikan data demografi /statistik responden dan distribusi butir pertanyaan tiap indikator. Data yang dikumpulkan dianalisis dalam tabel, kemudian pembahasan data dalam angka dan persentase, kemudian dilakukan perhitungan nilai dari tiap pertanyaan yang menggambarkan pengetahuan petugas gudang farmasi terhadap obat *High Alert* di Rumah Sakit X di kota Malang.

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan profil responden dan karakteristik data disajikan dalam bentuk tabel dan persentase. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh dari lembar shecklist diberi skor dengan keterangan jawaban

sebagai berikut : Ya = 1

Tidak = 0

2. Dan juga menggunakan skor nominal 0-100\ Hasil data yang telah diberi skor dijumlahkan dan dibagi dengan skor tertinggi lalu dikalikan dengan 100%

3. Dihitung nilai rata-rata yang diperoleh

4. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan kategori tentang penyimpanan obat-obat *High Alert* di Rumah Sakit X di kota Malang.

Dari hasil pemberian skor maka dapat disimpulkan kategori penyimpanan obat-obat *High Alert* di gudang medis Rumah Sakit X di kota Malang dengan menggunakan prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = hasil persentase

F = hasil pencapaian atau skor total responden

n = hasil pencapaian maksimal responden

Hasil prosentase yang diperoleh menunjukkan pengetahuan petugas gudang farmasi tentang penyimpanan obat *High Alert* di gudang farmasi Rumah Sakit X di kota Malang. Untuk hasil prosentase dapat di kategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Interval Penelitian Prosentase

No.	Hasil yang Diperoleh	Kriteria
1.	81-100%	Baik Sekali
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Cukup
4.	21-40%	Kurang
5.	0-20%	Kurang Sekali

22

Tabel 3.3 Interval Penelitian Skala Nominal

No.	Hasil yang Diperoleh	Kriteria
1.	81-100	Baik Sekali
2.	61-80	Baik
3.	41-60	Cukup
4.	21-40	Kurang
5.	0-20	Kurang Sekali

Dari hasil pemberian skor maka dapat disimpulkan kategori penyimpanan obat-obat *High Alert* di gudang medis Rumah Sakit X di kota Malang dengan menggunakan skala nominal sebagai berikut :

$$P1 = F1 : n$$

Keterangan :

P1 = skala rata-rata nominal

F1 = hasil pencapaian atau skala total yang diperoleh

n = jumlah keseluruhan responden